

## SKRIPSI

PENGEMBANGAN APLIKASI EKSTRAKSI FITUR DOMAIN  
WAKTU/FREKUENSI UNTUK DATA AKSELEROMETER DI  
WSN



Ivan Kristanto

NPM: 2016730082

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
2020



**UNDERGRADUATE THESIS**

**TIME / FREQUENCY DOMAIN FEATURE EXTRACTION  
APPLICATION DEVELOPMENT FOR ACCELEROMETER  
DATA AT WSN**



**Ivan Kristanto**

**NPM: 2016730082**

**DEPARTMENT OF INFORMATICS  
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES  
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
2020**



## **LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN APLIKASI EKSTRAKSI FITUR DOMAIN  
WAKTU/FREKUENSI UNTUK DATA AKSELEROMETER DI  
WSN**

**Ivan Kristanto**

**NPM: 2016730082**

**Bandung, 9 Juni 2020**

**Menyetujui,**

**Pembimbing**

**Elisati Hulu, M.T.**

**Ketua Tim Penguji**

**Anggota Tim Penguji**

**Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng**

**Luciana Abednego, M.T.**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

**Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng**



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENGEMBANGAN APLIKASI EKSTRAKSI FITUR DOMAIN WAKTU/FREKUENSI UNTUK DATA AKSELEROMETER DI WSN**

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,  
Tanggal 9 Juni 2020



Ivan Kristanto  
NPM: 2016730082

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENGEMBANGAN APLIKASI EKSTRAKSI FITUR DOMAIN WAKTU/FREKUENSI UNTUK DATA AKSELEROMETER DI WSN**

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,  
Tanggal 9 Juni 2020



Ivan Kristanto  
NPM: 2016730082



## ABSTRAK

Wireless Sensor Network (WSN) adalah jaringan nirkabel berupa node - node sensor yang memiliki kemampuan melakukan komputasi, komunikasi dengan node lain, dan *sensing*. Salah satu sensor yang terdapat pada sensor node adalah sensor akselerometer yang berfungsi sebagai pengukur getaran. Sensor akselerometer mengukur akselerasi pada 3 sumbu ( $x,y,z$ ). Hasil dari *sensing* akselerometer belum berupa informasi dan dapat diolah dengan melakukan ekstraksi fitur domain waktu ke frekuensi. Dari hasil ekstraksi fitur dari data *sensing* akselerometer dapat digunakan sebagai deteksi getaran dan pengambilan keputusan untuk pemrosesan lanjut.

Ada beberapa teknik ekstraksi fitur domain waktu ke frekuensi. Salah satu teknik ekstraksi fitur yang ada adalah STFT (*Short Time Fourier Transform*). STFT merupakan pengembangan dari teknik ekstraksi fitur FFT (*Fast Fourier Transform*). Ekstraksi fitur dilakukan pada sensor node sehingga hasil *sensing* node merupakan hasil dari STFT.

Pada skripsi ini dibuat aplikasi untuk melakukan ekstraksi fitur untuk data akselerometer. Aplikasi ini mengatur interaksi komputer pengguna, *base station*, dan sensor node. Algoritma ekstraksi fitur yang digunakan adalah STFT. Proses ekstraksi fitur data akselerometer dilakukan di sensor node dan hasil ekstraksi fitur dikirim ke *base station* dan ditampilkan di komputer.

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa aplikasi ekstraksi fitur ini dapat dibangun di WSN. Hasil dari ekstraksi fitur bergantung pada letak sensor melakukan *sensing* dan tidak bergantung dengan topologi WSN yang digunakan.

**Kata-kata kunci:** sensor jaringan nirkabel, akselerometer, ekstraksi fitur, transformasi fourier



## ABSTRACT

Wireless Sensor Network (WSN) is a wireless network in the form of sensor nodes that have the ability to compute, communicate with other nodes, and sensing. One of the sensors contained in the node is the Accelerometer sensor that measures vibration from acceleration. The Accelerometer sensor measures acceleration on 3 axes ( $x, y, z$ ). The results of the sensing are not in the form of information and can be processed by time domain frequency extracting features. From the results of feature extraction from the accelerometer data, it can be used as vibration detection and decision making for further processing.

There are several time domain frequency feature extraction techniques. One of feature extraction techniques available is STFT (Short Time Fourier Transform). STFT is a development of FFT (Fast Fourier Transform). Feature extraction is done on the sensor node so the results of it sensing node are the result of STFT.

In this thesis is created an application that can extract accelerometer data feature. This application controls user computer, base station, and sensor node interactions. STFT feature extraction algorithm is used for the extraction process. The process is done in sensor node and the result is sent to base station and displayed in user computer.

The results show that this application can be built on WSN. The feature extraction result depend on where the sensor perform sensing and does not depend on the WSN topology used.

**Keywords:** wireless sensor network, accelerometer, feature extraction, fourier transform



*Dipersembahkan kepada Tuhan, keluarga, saudara, dan teman - teman yang telah mendukung*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Aplikasi Ekstraksi Fitur Domain Waktu/Frekuensi untuk Data Akselerometer di WSN". Selama penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala dan berbagai masalah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus atas Anugrah, Berkat, dan Rahmat-Nya.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik berupa doa atau dukungan mental serta materiil.
3. Bapa Elisati Hulu, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dan memberikan dukungan maupun bantuan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng dan Ibu Luciana Abednego, M.T. selaku dosen pengujii yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Teman-teman sejurusan Teknik Informatika UNPAR angkatan 2016 dan teman - teman di luar perkuliahan yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dari awal semester sampai akhir semester.
6. Teman seperjuangan skripsi yang berdosen pembimbing sama dengan penulis, bimbingan bersama, saling membantu, dan saling memberikan dukungan satu sama lain selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi informasi yang bermanfaat dan menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Bandung, Juni 2020

Penulis



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xxv</b>
<b>1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang . . . . .	1
1.2 Rumusan Masalah . . . . .	1
1.3 Tujuan . . . . .	1
1.4 Batasan Masalah . . . . .	1
1.5 Metodologi . . . . .	2
1.6 Sistematika Pembahasan . . . . .	2
<b>2 LANDASAN TEORI</b>	<b>3</b>
2.1 Wireless Sensor Network . . . . .	3
2.1.1 Aplikasi dari Wireless Sensor Network [1] . . . . .	3
2.1.2 Sensor Node [2] . . . . .	4
2.1.3 Topologi pada WSN [3] . . . . .	5
2.1.4 Arsitektur WSN [4] . . . . .	9
2.1.5 Sistem Operasi WSN [5] . . . . .	11
2.1.6 Protokol Stack WSN [4] . . . . .	12
2.2 Akselerometer [6] . . . . .	13
2.3 Feature Extraction [7] . . . . .	13
2.4 Fourier Transform [8] . . . . .	14
2.4.1 Complex Number [8] . . . . .	15
2.4.2 Discrete Fourier Transform (DFT) [9] [8] . . . . .	16
2.4.3 Fast Fourier Transform (FFT) [9] [10] . . . . .	16
2.4.4 Short Time Fourier Transform (STFT) [11] . . . . .	18
2.5 PreonVM & Preon32 . . . . .	20
2.5.1 PreonVM . . . . .	20
2.5.2 Preon32 . . . . .	22
<b>3 ANALISIS</b>	<b>25</b>
3.1 Analisis Aplikasi Ekstraksi Fitur Domain Waktu/Frekuensi Untuk Data Akselerometer di WSN . . . . .	25
3.1.1 Analisis Topologi dan Arsitektur WSN . . . . .	25
3.1.2 Analisis Akselerometer . . . . .	26
3.1.3 Analisis Fungsi Aplikasi . . . . .	26
3.1.4 Analisis Kelas . . . . .	29
3.2 Analisis Proses Ekstraksi Fitur . . . . .	31

3.2.1	Analisis <i>Sample</i> Data Akselerometer . . . . .	31
3.2.2	Analisis Algoritma <i>Short Time Fourier Transform</i> . . . . .	31
<b>4</b>	<b>PERANCANGAN</b>	<b>33</b>
4.1	Perancangan Interaksi Antar Node . . . . .	33
4.1.1	Diagram Sequence "Check Online Node" . . . . .	33
4.1.2	Diagram Sequence "Sense" . . . . .	34
4.1.3	Diagram Sequence "Stop Sensing" . . . . .	35
4.1.4	Diagram Sequence "Exit" . . . . .	35
4.2	Perancangan Antar Muka Untuk Visualisasi Hasil Ekstraksi . . . . .	36
4.2.1	Antar Muka Visualisasi Hasil Sense . . . . .	36
4.2.2	Antar Muka Spectrogram . . . . .	37
4.3	Perancangan Kelas Aplikasi . . . . .	37
4.3.1	Package UserApp . . . . .	37
4.3.2	Package BaseStation . . . . .	42
4.3.3	Package SensorNode . . . . .	45
4.4	Perancangan Masukan dan Keluaran . . . . .	51
4.5	Perancangan Pseudocode Aplikasi . . . . .	51
4.5.1	Base Station . . . . .	51
4.5.2	Sensor Node . . . . .	54
<b>5</b>	<b>IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN</b>	<b>57</b>
5.1	Implementasi . . . . .	57
5.1.1	Lingkungan Implementasi . . . . .	57
5.1.2	Hasil Implementasi Kelas . . . . .	57
5.1.3	Hasil Implementasi Antar Muka Visualisasi Hasil Sense . . . . .	62
5.1.4	Hasil Implementasi Antar Muka Spectrogram . . . . .	63
5.2	Pengujian . . . . .	64
5.2.1	Pengujian Fungsional . . . . .	64
5.2.2	Pengujian Eksperimental . . . . .	67
5.2.3	Masalah dalam Pengujian . . . . .	72
<b>6</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>73</b>
6.1	Kesimpulan . . . . .	73
6.2	Saran . . . . .	73
<b>DAFTAR REFERENSI</b>		<b>75</b>
<b>A KODE PROGRAM</b>		<b>77</b>
<b>B HASIL EKSPERIMEN DI ATAP</b>		<b>93</b>
B.1	Topologi Star . . . . .	93
B.1.1	Rectangle Window . . . . .	93
B.1.2	Hanning Window . . . . .	98
B.1.3	Hamming Window . . . . .	103
B.2	Topologi Tree . . . . .	108
B.2.1	Rectangle Window . . . . .	108
B.2.2	Hanning Window . . . . .	113
B.2.3	Hamming Window . . . . .	118
<b>C HASIL EKSPERIMEN DI JALAN</b>		<b>125</b>
C.1	Topologi Star . . . . .	125
C.1.1	Rectangle Window . . . . .	125

C.1.2	Hanning Window . . . . .	130
C.1.3	Hamming Window . . . . .	135
C.2	Topologi Tree . . . . .	140
C.2.1	Rectangle Window . . . . .	140
C.2.2	Hanning Window . . . . .	145
C.2.3	Hamming Window . . . . .	150



## DAFTAR GAMBAR

2.1	Contoh aplikasi WSN pada bidang militer . . . . .	3
2.2	Struktur Sensor Node . . . . .	4
2.3	<i>Single Hop</i> dan <i>Multi Hop</i> . . . . .	5
2.4	<i>Bus Topology</i> . . . . .	6
2.5	<i>Tree Topology</i> . . . . .	6
2.6	<i>Star Topology</i> . . . . .	7
2.7	<i>Ring Topology</i> . . . . .	7
2.8	<i>Mesh Topology</i> . . . . .	8
2.9	<i>Circular Topology</i> . . . . .	8
2.10	<i>Grid Topology</i> . . . . .	9
2.11	<i>Flat Architecture</i> . . . . .	9
2.12	<i>Single Hop Architecture</i> . . . . .	10
2.13	<i>Multi Hop Clustering Architecture</i> . . . . .	10
2.14	<i>Multi Tier Clustering Architecture</i> . . . . .	11
2.15	Protokol Stack WSN . . . . .	12
2.16	4 kategori dari <i>Fourier Transform</i> dan contoh bentuk sinyal . . . . .	14
2.17	Contoh dari <i>complex plane</i> pada notasi <i>rectangular</i> . . . . .	15
2.18	Contoh dari <i>complex plane</i> pada notasi polar . . . . .	16
2.19	contoh visual <i>Decimation In Time</i> dengan panjang 8 . . . . .	18
2.20	Jenis gelombang . . . . .	19
2.21	Contoh Spectrogram . . . . .	20
2.22	<i>Virtual machine</i> yang memampukan aplikasi berjalan secara independen . . . . .	21
2.23	Preon32 . . . . .	23
3.1	WSN dengan topologi <i>star</i> dengan komunikasi <i>single-hop</i> . . . . .	25
3.2	WSN dengan topologi <i>tree</i> dengan komunikasi <i>single-hop</i> dan <i>multi-hop</i> . . . . .	26
3.3	Diagram <i>use case</i> Aplikasi Ekstraksi Fitur Domain Waktu/Frekuenyi Untuk Data Akselerometer di WSN . . . . .	27
3.4	Kelas Diagram Sederhana Pada Aplikasi di BaseStation . . . . .	29
3.5	Kelas Diagram Sederhana Pada Aplikasi di SensorNode . . . . .	30
3.6	Kelas Diagram Sederhana Pada Aplikasi di UserApp . . . . .	31
4.1	Diagram sequence "Check Online Node" . . . . .	33
4.2	Diagram sequence "Sense" . . . . .	34
4.3	Diagram sequence "Stop Sensing" . . . . .	35
4.4	Diagram sequence "Exit" . . . . .	35
4.5	Rancangan antar muka tampilan hasil sense . . . . .	36
4.6	Rancangan antar muka tampilan hasil sense . . . . .	37
4.7	Kelas diagram lengkap package UserApp . . . . .	38
4.8	Perancangan Kelas Tester . . . . .	38
4.9	Perancangan Kelas Plotting . . . . .	39
4.10	Perancangan Kelas Visualizing . . . . .	40
4.11	Perancangan Kelas Spectrogram . . . . .	41

4.12 Kelas diagram lengkap package BaseStation . . . . .	43
4.13 Perancangan Kelas BSManger . . . . .	44
4.14 Kelas diagram lengkap package SensorNode . . . . .	45
4.15 Perancangan Kelas SNManager . . . . .	46
4.16 Perancangan Kelas Complex . . . . .	47
4.17 Perancangan Kelas Accelerometer . . . . .	48
4.18 Perancangan Kelas FFT . . . . .	48
4.19 Perancangan Kelas ShortTimeFourierTransform . . . . .	49
4.20 Perancangan Kelas SenseController . . . . .	50
5.1 Tampilan awal aplikasi . . . . .	62
5.2 Grafik hasil implementasi visualisasi hasil sense . . . . .	63
5.3 Grafik hasil implementasi visualisasi hasil sense . . . . .	63
5.4 Tampilan awal setelah memasukkan jumlah sensor node . . . . .	64
5.5 Pengujian "Check Online node" . . . . .	65
5.6 Tampilan awal setelah menjalankan fungsi "Sense" . . . . .	65
5.7 Tampilan setelah mendapatkan hasil ekstraksi fitur dari sensor node . . . . .	66
5.8 Pengujian input selain angka "3" "Sense" . . . . .	66
5.9 Pengujian "Stop sensing" . . . . .	67
5.10 Pengujian "Exit" . . . . .	67
5.11 Topologi star yang digunakan . . . . .	68
5.12 Topologi tree yang digunakan . . . . .	68
5.13 Denah peletakan sensor node . . . . .	69
B.1 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	93
B.2 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	94
B.3 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	94
B.4 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	95
B.5 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	95
B.6 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	96
B.7 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	96
B.8 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	97
B.9 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	97
B.10 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	98
B.11 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	98
B.12 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	99
B.13 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	99
B.14 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	100
B.15 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	100
B.16 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	101
B.17 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	101
B.18 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	102
B.19 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	102
B.20 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	103
B.21 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	103
B.22 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	104
B.23 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	104
B.24 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	105
B.25 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	105
B.26 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	106
B.27 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	106
B.28 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	107

B.29 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	107
B.30 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Atap . . .	108
B.31 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	108
B.32 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . .	109
B.33 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	109
B.34 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . .	110
B.35 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	110
B.36 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . .	111
B.37 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	111
B.38 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . .	112
B.39 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . . . . .	112
B.40 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Atap . .	113
B.41 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	113
B.42 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . .	114
B.43 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	114
B.44 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . .	115
B.45 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	115
B.46 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . .	116
B.47 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	116
B.48 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . .	117
B.49 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . . . . .	117
B.50 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Atap . .	118
B.51 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	118
B.52 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . .	119
B.53 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	119
B.54 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . .	120
B.55 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	120
B.56 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . .	121
B.57 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	121
B.58 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . .	122
B.59 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . . . . .	122
B.60 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Atap . .	123
C.1 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	125
C.2 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . .	126
C.3 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	126
C.4 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . .	127
C.5 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	127
C.6 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . .	128
C.7 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	128
C.8 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . .	129
C.9 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	129
C.10 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . .	130
C.11 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	130
C.12 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . .	131
C.13 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	131
C.14 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . .	132
C.15 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	132
C.16 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . .	133
C.17 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	133
C.18 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . .	134
C.19 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	134

C.20 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	135
C.21 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	135
C.22 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	136
C.23 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	136
C.24 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	137
C.25 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	137
C.26 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	138
C.27 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	138
C.28 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	139
C.29 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	139
C.30 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi star dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	140
C.31 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	140
C.32 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	141
C.33 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	141
C.34 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	142
C.35 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	142
C.36 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	143
C.37 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	143
C.38 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	144
C.39 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	144
C.40 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Rectangle</i> di Jalan . . . . .	145
C.41 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	145
C.42 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	146
C.43 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	146
C.44 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	147
C.45 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	147
C.46 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	148
C.47 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	148
C.48 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	149
C.49 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	149
C.50 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hanning</i> di Jalan . . . . .	150
C.51 Hasil Sensing Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	150
C.52 Hasil Spectrogram Sensor1 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	151
C.53 Hasil Sensing Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	151
C.54 Hasil Spectrogram Sensor2 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	152
C.55 Hasil Sensing Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	152
C.56 Hasil Spectrogram Sensor3 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	153
C.57 Hasil Sensing Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	153
C.58 Hasil Spectrogram Sensor4 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	154
C.59 Hasil Sensing Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	154
C.60 Hasil Spectrogram Sensor5 dengan topologi tree dan window <i>Hamming</i> di Jalan . . . . .	155

## DAFTAR TABEL

2.1	Tabel contoh <i>bit reverse</i> dari indeks 0 sampai 7 . . . . .	17
2.2	Tabel Package dari Virtenio pada PreonVM . . . . .	21
2.3	Tabel Package dari Virtenio pada PreonVM . . . . .	22
2.4	Tabel Package dari Java pada PreonVM . . . . .	22
3.1	Tabel Skenario Memeriksa sensor node yang aktif / Check Online Node. . . . .	28
3.2	Tabel Skenario Memberikan perintah sense ke sensor node . . . . .	28
3.3	Tabel Skenario Memberikan perintah berhenti sense / Stop Sensing . . . . .	28
3.4	Tabel Skenario Exit . . . . .	29
5.1	Tabel hasil getaran yang tertangkap di Atap dengan Topologi Star . . . . .	69
5.2	Tabel hasil getaran yang tertangkap di Atap dengan Topologi Tree . . . . .	70
5.3	Tabel hasil getaran yang tertangkap di Jalan Raya dengan Topologi Star . . . . .	71
5.4	Tabel hasil getaran yang tertangkap di Jalan Raya dengan Topologi Tree . . . . .	71



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Wireless Sensor Network* (WSN) adalah jaringan nirkabel berupa *node - node* dan *base station / sink*. WSN dapat memiliki sensor - sensor pada *node* yang dapat mengukur atau *sensing* suara, getaran, suhu, kelembaban udara, dan lainnya. Setiap hasil pengukuran atau *sense* dari *node* dapat dikirimkan ke *base station / sink* untuk diproses lebih lanjut atau diproses pada *node* tersebut [5].

Salah satu sensor yang terdapat di WSN adalah *accelerometer* yang dapat mendeteksi getaran dan mengukur percepatan pada *node* masing - masing. Hasil *sense* dari *accelerometer* adalah berupa 3 sumbu ( $x,y,z$ ) yang menunjukkan arah dari sensor *node* tersebut. Data *sense* dari *accelerometer* perlu diolah untuk dapat menjadi informasi. Salah satu informasi yang dapat didapat dari hasil *sense accelerometer* adalah frekuensi getaran.

Salah satu proses untuk mendapatkan frekuensi dari data *sense accelerometer* adalah dengan ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi. Proses ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi adalah proses pengambilan ciri sebuah objek yang dapat menggambarkan karakteristik dari objek tersebut pada domain waktu/frekuensi. Ada berbagai teknik analisis waktu/frekuensi yang dapat digunakan untuk ekstraksi fitur, seperti *Fast Fourier Transform* (FFT), *Short Time Fourier Transform* (STFT), *S-Transform*, dan *Wavelet Transform* [8]. Proses ekstraksi ini dilakukan di sensor *node*, sehingga setiap hasil *sense* akselerometer akan langsung diekstraksi fitur dan dikirimkan ke *sink*.

Pada skripsi ini, akan dibuat sebuah perangkat lunak pada *node* WSN yang dapat mengekstraksi fitur data *sense* dari sensor *accelerometer*. Hasil dari ekstraksi fitur ini adalah frekuensi dari data *sense accelerometer* menggunakan salah satu teknik analisis waktu/frekuensi, yaitu *Short Time Fourier Transform* (STFT).

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, berikut rumusan dari masalah - masalah yang ada.

- Bagaimana cara mengekstraksi fitur data akselerometer di sensor node WSN?
- Bagaimana cara kerja algoritma *Short Time Fourier Transform* (STFT) untuk data akselerometer?

### 1.3 Tujuan

- Menerapkan algoritma *Short Time Fourier Transform* (STFT) untuk data akselerometer.
- Membangun aplikasi ekstraksi fitur untuk data akselerometer di sensor node WSN.

### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Sensor yang digunakan sebagai penelitian hanya sensor akselerometer.

2. Fokus dari penelitian ini adalah membangun aplikasi ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi untuk data akselerometer di sensor node WSN oleh karena itu tidak memperhitungkan ekstraksi fitur pada data sensor lain selain data sensor akselerometer.

## 1.5 Metodologi

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

- Melakukan studi literatur mengenai WSN (*Wireless Sensor Network* dan sensor *accelerometer*).
- Melakukan studi literatur mengenai proses ekstraksi dan teknik *Short Time Fourier Transform*.
- Mempelajari pemrograman di sensor *node* WSN menggunakan bahasa pemrograman Java.
- Melakukan analisis terhadap aplikasi ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi untuk data *accelerometer* di WSN.
- Melakukan analisis proses ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi.
- Merancang algoritma untuk proses ekstraksi dengan STFT.
- Mengimplementasikan keseluruhan algoritma yang dirancang ke *node* pada WSN.
- Melakukan pengujian (dan eksperimen) pada perangkat lunak.
- Menulis dokumen skripsi.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pada setiap bab di penelitian ini:

Bab 1 Pendahuluan, yaitu mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori, yaitu membahas tentang teori - teori untuk penelitian ini yaitu *Wireless Sensor Network*, *Accelerometer*, Ekstraksi Fitur, dan *Fourier Transform*.

Bab 3 Analisis, yaitu membahas mengenai analisis aplikasi ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi untuk data akselerometer di sensor node WSN dan analisis proses ekstraksi fitur.

Bab 4 Perancangan, yaitu membahas perancangan interaksi antar node, perancangan antar muka untuk hasil *sensing* dan spectrogram, perancangan kelas aplikasi, perancangan masukan dan keluaran, dan perancangan pseudocode aplikasi.

Bab 5 Implementasi dan pengujian, yaitu membahas mengenai implementasi dan pengujian aplikasi ekstraksi fitur domain waktu/frekuensi untuk data akselerometer di sensor node WSN.

Bab 6 Kesimpulan, yaitu membahas mengenai kesimpulan dari hasil pengujian dan saran untuk penelitian ini.